

## nja Sajap Kiri djadi soal

DJAKARTA 3 Pebruari (Chas „Wsp“.)

Berkeana dengan pemandangan yang dikrimkan oleh djuruwarta kita tentang kabinet Presiden, yang sudah kita nuat kemarin, lebih djauh dengan mail-udara kita terima lagi pemandanganja sbb:

Walaupun sudah lama diraba-raba susunan kabinet Hatta, bahwa kabinet ini akan menjadi kabinet „kanan“, tetapi dika kalangan politik netral dan kalangan luar negeri di Djakarta membayangkan kemungkinan2 yang akan terjdjadi disekitar posisi kabinet tersebut.

Kabinet Hatta diakui sebagai kabinet yang terdiri dari orang2 yang tjapak, tetapi dalam pada itu diberapa bagian kementerian: perburuhan dan pemuda masih belum diketahui kapabeltita dari menteri2nja. Dalam pemerintahan Republik sampai sekarang ini tenaga buruh senantiasa membuktikan te naga vital dalam revolusi.

Menurut kalangan2 yang me ngetahui pengangkatan Kusan sebagai menteri perburuhan, oleh karena Hatta menghendaki figur yang netral sama sekta li dalam soal ini, supaya kemen terian itu dapat berjdjalan. Kusan selama ini menjadi pegawai Kementerian Sosial urusan perburuhan.

Penghapusan kementerian so sial dalam kabinet Hatta dipan dang sebagai satu hal yang me ngejutkan (surprise), dan memberikan acocnt bahwa kabi net ini benar2 kabinet „kanan“.

Sampai berita ini ditulis belum diketahui reaksi dari Sajap Kiri yang sengadja ditunggu, te tapi diduga oleh kalangan2 pe nindjau dan politik, bahwa Sajap Kiri akan tetap tidak akan menjaditjui susunan kabinet Hatta ini. (\*) Kabinet Hatta, menurut kalangan2 politik, dapat dinamakan kabinet Presi den (presidentiele-kabinet), te tapi djuga dapat di namakan „kabinet menteri“ — (ministriele-kabinet), sebab Hatta sendiri sebagai wakil presiden bertindak sebagai perdana men teri. Djika acocnt dari posisi ka binet ini terletak pada „kabinet menteri“, diduga Badan Peker dja yang djumlah terbesar dari anggotanja terdiri dari „Sajap Kiri“ akan merupakan oppositi yang kuat, djuga selama ini „Sajap Kiri“ tidak mau berkompromi ataupun mengambil sikap „masa bodo“.

Di Djakarta terdengar berita2, bahwa anggota2 Sajap Kiri dalam beberapa kementerian, diduga akan mengundurkan diri dari pemerintah.

Perbedaan antara kabinet Amir j.l dengan kabinet Hatta sekarang hanjalah, bahwa kabi net Hatta agak lebih „sakeljik“ karena menteri2nja yang sedikit, tetapi kabinet ini belum me rupakan satu kabinet nasional yang kuat, karena „Sajap Kiri“ tidak ikut.

Diduga politiknja terhadap Belanda tidak akan ada perubaha n, dan kabinet ini akan terus revidialankan politik beleid Renville. Tetapi gelagatnya kabi net ini adalah „kabinet presi den“, karena ternjata „Sajap Kiri“ yang tidak menjaditjui bentuk ini tidak ikut serta.

Kalangan2 politik mendapat kesan, bahwa kekuatan kabinet ini bukan terletak pada menteri2nja dan partai Masjumi yang menjaditjui „meerderheid“ dalam kabinet ini, tetapi kekuatannya mungkin hanya terletak pada figur Sukarno dan Hatta sebagai simbol persatuan yang me mimpin kabinet ini. Sebab Su karno dan Hatta masih menjda lankan politik Renville. Situasi politik yang njata akan terlihat sesudah Hatta memberika n keterangan kepada Badan Pekerja.

Apakah Amir Sjarifuddin akan mengundurkan diri dari delegasi sebagai anggota Sajap Kiri, ini belum terdengar sam pai berita ini ditulis, tetapi hal ini mungkin terjdjadi.

Bahaya dari kabinet Hatta ini ialah: adanya kemungkinan perasaan „tidak senang“ dari kaum buruh dan tani, yang ada dibawah pengaruh „Sajap Kiri“.

Djakarta, 6—2.

Dalam sementara itu, dari koresponden lain, „Wasnada“ mendapat kabar, bahwa kalang an pemerintah Republik tetap optimis tentang sokongan yang

Berkeana dengan dukunja Suneno dalam kabinet, bekas menteri Tan Ling Djie menulis dalam „Buruh“ bahwa pengas katan beliau merupakan tanda tannya pada arti partai disiplin, bundari sja terhadap partai sendiri, tapi djuga terhadap ka wannja bergabung dalam Sajap Kiri.

Ini sedikitnja tentu berhubu ngan dengan demonstrasi2 jg sudah diadakn itu.

Berkeana dengan dukunja Suneno dalam kabinet, bekas menteri Tan Ling Djie menulis dalam „Buruh“ bahwa pengas katan beliau merupakan tanda tannya pada arti partai disiplin, bundari sja terhadap partai sendiri, tapi djuga terhadap ka wannja bergabung dalam Sajap Kiri.

(\*) Dari Red: Senerti diketahui, dari pihak Partai Sosialis kemarin sudah ada pengumuman yang menjatakan sokonganja pada kabinet Hatta, sehingga sana djadi soal ia lah lain2 partai di Sajap Kiri, dan toranja terpdnting, jatu Sobai).

# 285 KORBAN PELANGGARAN GENTJATAN SENDJATA?

## GRAHAM DJUMPA MARSHALL

WASHINGTON, 6 Pebruari.

Marshall dalam satu pertemuan dengan para wartawan menerangkan, bahwa ia pada hari Rabu pagi telah mengadakan pembicaraan yang lama dengan Frank Graham, wakil Amerika dalam Komisi Djsa2 Baik.

Marshall tidak mau memberikan uraian berkenaan dengan pedato ratu Wilhelmina, karena menurut katanja pedato ini belum lagi dipeladjarinja. — (Aneta).

## Walter Foote yang giat . . .

NEW YORK, 6 Pebruari.

Walter Foote, bekas konsul Jenderal Amerika Serikat di Djakarta akan mengadakan perjalanan seluruh Am. Serikat. Dalam perjdjalannya ini Foote akan mengadakan tjeramah tentang Indonesia.

Perjdjalannya ini dilakukan sebagian atas andjuran State Department, dimulai tanggal 16 Pebruari sampai 20 April. Foote akan berbitjara dikota2 yang terpenting di Amerika Utara dan djuga disembilan buah sekolah tinggi. — (Aneta).

## PEETEMUAN DRS. HATTA — VAN MOOK DJADI RIUH

Jogja, 5—2.

Perkundjungan wakil presiden Republik Mohd. Hatta baru baru ini kepada Dr. van Mook menjadi bahan perbincangan bukan di Jogja saja malahan di Djakarta djuga, orang kep njing tahu apakah keperluannya mereka bertemu pada hari Se nin yang lalu.

Dalam hal ini, wartawan „An tara“ di Djakarta mewartakan, bahwa Hatta menolak memberi penerangan kepada pers; tetapi dari sumber yang dipertjaja diperoleh kabar ada beberapa perkara yang dipertjajarkan mereka antara lain2: per hal nasib dan kedudukan pangreh dan pamong praja Republik yang ada didaerah pendudukan Belanda, dan djuga per hal ke polisian. Kalangan2 itu menga takan sudah tertjapai persesuain antara kedua kedudukan pegawai pegawai tsb.

Per hal plebisit kabarnya wakil presiden mengharap kan bisa dilangsungkan dalam 6 bulan, tidak kurang tidak lebih. — (Antara).

## Republik dan Indonesia Timur menurut Tahya

Djakarta, 6—2.

Djuruwarta Antara menga barkan, „bahwa Belanda akan berhadapan dengan seluruh Indonesia, bila djandjinja tidak ditepatinja, terutama berkenaan dengan soal pembentukan Negara Indonesia Serikat yang berdaulat nanti pada 1 Djanua ri 1949“.

Pendapat ini telah diterangkan oleh Tuan Tahya, bekas menteri penerangan NIT, yang sekarang djadi wakil NIT di Djakarta, dalam satu pertjapak an dengan djuruwarta tsbt.

Bellau melanjutkan: „Karena itu harusna dapat tertjapai suatu persetudjua n politik antara Republik dengan Belanda selekas mungkin“.

Tahya di Djakarta ada lah sematjam duta buat

bakal diperoleh kabinet Hatta, antara lain2 berhubu ngan keterangan Djohan Sjarusah, djuru bitjara partai Sosialis di mana dinjatakannya program Hatta disetudjui oleh Sajap Kiri.

Walaupun demikian, hasil perjdjalannya presiden ke Djawa Timur yang antara lain telah di sambilkan untuk memberi penerangan soal „Renville“, menjaditjui perhatian pihak pemerin tah djuga.

Nadiamuddin dikatakan akan dituntut di Makassar dan tidak ada tanda2 bahwa dia akan di bebaskan.

Tentang Rafunani dijntaka n bahwa beliau ditawan di daerah teritorie pemerintah pusat (Hindia Belanda), te tapi pemerintah NIT masih terus mengadakan pembicaraan tentang hal ini dengan pemerin tah Hindia Belanda.

Sementara itu dikabarkan, bahwa besok sore mungkin bu

## „Pak Djenggot“ v. d. Plas dan kegagalan Sandwara Djawa Timur

Surabaya, 4—2 (Chas „Wsp“.)

Koresponden kita mengabarkan sbb:

Sesudah proklamasi „Nega ra“ Djawa Timur gagal, kabarnya sore itu djuga Drs. Karimun te lah terpdnggil mengadap Dr. van der Plas, Reomba dari Djawa Timur.

Sang drs. dapat „kopi pahit“ dan tentu lantaran kerja dalng tidak beres, hingga sekali anjua berantakan . . . .

Sekelompok itu ia diadak terdjajak oleh tuan van der Plas.

Tuan Suonodjopun pada besok harinja dapat „bagian“, mungkin karena didalam rapat, sebagai di ketahu ia telah menjokong fibak nya sipelawan, pada hal ia seorang pegawai pemerintah Belanda.

Tuan Stappershoeff, pemimpin RVD Surabaya, kabarnya memerin tahkan agar berita keagalannya „proklamasi“ itu djangan dikoran kan. Sehingga dengan getas kini penduak dapat njatakan bahwa itu sekalinnja adalah sandiwara wajang orang dari RVD.

## Kemakmuran dengan sogok . . .

Djakarta, 6—2.

Hari Chamis Djustisi telah me njuruk tahanan wakil untuk departemen urusan ekonomi yang sudah dalam komisi, terdiri dari wakil2 berbagai2 departemen, yang untuk kepentingan kantor2 dan badan2 memisahkan segala pengajutan dari departemen yang bersangkutan dan membubuhinja dengan surat2 izin untuk pembeli barang2 yang diperjukan. Anggota dari uru san ekonomi itu ternjata berbalik telah menerima uang sogok sebalik lum ia mengeluarkan suaranya tan da setudju. Djuga wakil pembesar kutan dengan soal ini telah dita han. — (Aneta).

## PIMPINAN EVD SURABAJA Stappershoeff dan Soengaja Sementang djadi majikan

Surabaya, 4—2 (Chas „Wsp“.)

Dari sumber yang dapat dipertjaja, djuruwarta kita telah menda pat kabar bahwa kepala dari RVD Surabaya tuan Stappershoeff, akan diadukan oleh Dr. van den Burg, ketua dari Peratuan De mocratiche Bond Surabaya berhu bung surat2 yang dikrimkan ke pada tuan Sugeng yang ada menjaditjui wakil ketua dari persarikat an itu dan bekerja di RVD menjaditjui hoofdredacteur „Petta Rak jat“ telah „asembur“ oleh tuan Stappershoeff pemimpin dari RVD Surabaya.

Hal ini diprotes oleh Dr. van den Burg dan soal ini telah di adjukan oleh Dr. van den Burg kepada tuan De La Parra yang djadi opir djustisi Belanda.

Kesudahannya hingga kini masih belum terdapat kabar.

## Van Vredenburg | Sukawati

Makassar, 6—2.

Pada hari Chamis pagi van Vre denburgh telah kembali dari Ma kassar di Djakarta. Van Vreden burgh menjadi tamu presiden In donesia Timur sekeltika melakuan perkundjungan tak rasmi ini ke Su lawesi Selatan guna mengumpul kan kesan2 berkenaan dengan ke adaan2 ditempat itu.

Dengan pesawat itu djuga kem bali di Djakarta Pelupesuy, wakil Indonesia Timur di Djakarta.

— (Aneta).

## Lembaga Asia Tenggara

BANGKOK, Pebruari

Kalan Lembaga Asia Tenggara tidak mendapat pengakuan dari Siam ataupun tidak dapat sokongan. Lembaga itu akan memindah kan markasnja ke Rangoon, demikian diwartakan pembesarnya. Di dalam Lembaga itu duduk orang Vietnam, Burma, Siam, India dan Filipina; tetapi orang Malaya belum ada.

U Ba Swe, sekretaris umum dari Lembaga Anti-Fascist di Burma, Lembaga mana Perdana-menteri Burma Thakin Nu menjaditjui ketuanja, menerangkan kepada LEM, bendahara dari Lembaga Asia Tenggara tsb., bahwa Pemerintah Burma suka bekerjasama dengan perkumpulan itu, demikian dikabarkannya „aru2 ini sewaktu delegasi Vietnam menghadiri upatjara kemerd Burma“.

Lembay sudah didirikan pada bl . . . . 1947, meminta ke pada . . . . . Thangron su paif . . . . . arkan di Siam; tetapi se . . . . . pendaftaran dilakukan Thangron telah diusir dari peme rintahan oleh putar-negeri pada bln Nopember 1947.

Pengurus Lembaga itu mengata kan mereka akan mengulangi min ta didaftarkan di Siam, dan kalau disetudjui, markas Lembaga akan ter pindah ke Rangoon, kalau tidak bak dipindahkan ke Rangoon, de mikian diberitakan United Press.

at penghabisan kali akan di adakan sidang steering commit tee di Renville. Atjara perund jingan ialah menetapkan apa2 jng penting dibitjarkan lebih djauh. Panitia koordinasi ini terdiri dari masing2 dua ang gota dari pihak Republik dan Belanda dan tiga dari Komisi 3 Negara.

Renville besok akan keluar da ri pelabuhan Tj. Priok dan pada tanggal 10—2 akan mening galkan lautan Indonesia.

## SUTAN SJAHRIR DAN „RENVILLE“

DJAKARTA, 3 Pebr. (Chas Wep.)

Berita tentang Sutan Sjahrir masih dibicarakan orang apakah dia akan terus keluar negeri atau akan tinggal tetap di Indonesia. Tetapi karena politik internasional Republik selama dia belum meng gabungkan diri dalam Pemerintah Interim yang nanti akan dibentuk (sekarang belum ada — Red.), Sutan Sjahrir akan keluar negeri, diduga dalam bulan Pebruari ini djuga. Kedudukan beliau sebagai duta diluar negeri masih tetap diawamkan akan terus ke Tiongkok untuk memimpin misie kesana.

Organisatoris sikap Sutan Sjahrir akan ditentukan oleh sikap Sajap Kiri, karena dia masih sebagai ketua Partai Sosialis, yang menjaditjui motor lajak Kiri.

Dikalangan jng biasa disebut „Sjahriristen“ di Djakarta ada keketjawaan, karena Sjahrir tidak ikut dalam pemerintahan. Sjahrir sendiri menurut kalangan2 ini jng mengetahui menerangkan, bah wa dia t i d a k s e t u d j u dengan perstudjua n Renville, kaarena perjdjandjua n truce dan prinsip politik 6 dan 12 pasal itu, ti dak menjelaskn „status politik“ dari pemerintah Republik yang su dah diakui „de facto“.

Kedudukan Sjahrir sebagai penasihat Presiden masih tetap.

## SURIADARMA DJADI MEN TERI PERTAHANAN?

Djakarta, 5—2.

Menurut siaran „Soember“ ada kemungkinan panglima dari Ang katan Udara Republik Indonesia komodor-udara Soeriodarma diang kat djadi Menteri Pertahanan.

## PIMPINAN EVD SURABAJA Stappershoeff dan Soengaja Sementang djadi majikan

Surabaya, 4—2 (Chas „Wsp“.)

Dari sumber yang dapat dipertjaja, djuruwarta kita telah menda pat kabar bahwa kepala dari RVD Surabaya tuan Stappershoeff, akan diadukan oleh Dr. van den Burg, ketua dari Peratuan De mocratiche Bond Surabaya berhu bung surat2 yang dikrimkan ke pada tuan Sugeng yang ada menjaditjui wakil ketua dari persarikat an itu dan bekerja di RVD menjaditjui hoofdredacteur „Petta Rak jat“ telah „asembur“ oleh tuan Stappershoeff pemimpin dari RVD Surabaya.

Hal ini diprotes oleh Dr. van den Burg dan soal ini telah di adjukan oleh Dr. van den Burg kepada tuan De La Parra yang djadi opir djustisi Belanda.

Kesudahannya hingga kini masih belum terdapat kabar.

## Van Vredenburg | Sukawati

Makassar, 6—2.

Pada hari Chamis pagi van Vre denburgh telah kembali dari Ma kassar di Djakarta. Van Vreden burgh menjadi tamu presiden In donesia Timur sekeltika melakuan perkundjungan tak rasmi ini ke Su lawesi Selatan guna mengumpul kan kesan2 berkenaan dengan ke adaan2 ditempat itu.

Dengan pesawat itu djuga kem bali di Djakarta Pelupesuy, wakil Indonesia Timur di Djakarta.

— (Aneta).

## Lembaga Asia Tenggara

BANGKOK, Pebruari

Kalan Lembaga Asia Tenggara tidak mendapat pengakuan dari Siam ataupun tidak dapat sokongan. Lembaga itu akan memindah kan markasnja ke Rangoon, demikian diwartakan pembesarnya. Di dalam Lembaga itu duduk orang Vietnam, Burma, Siam, India dan Filipina; tetapi orang Malaya belum ada.

U Ba Swe, sekretaris umum dari Lembaga Anti-Fascist di Bur ma, Lembaga mana Perdana-menteri Burma Thakin Nu menjaditjui ketuanja, menerangkan kepada LEM, bendahara dari Lembaga Asia Tenggara tsb., bahwa Pemerintah Burma suka bekerjasama dengan perkumpulan itu, demikian dikabarkannya „aru2 ini sewaktu delegasi Vietnam menghadiri upatjara kemerd Burma“.

Lembay sudah didirikan pada bl . . . . 1947, meminta ke pada . . . . . Thangron su paif . . . . . arkan di Siam; tetapi se . . . . . pendaftaran dilakukan Thangron telah diusir dari peme rintahan oleh putar-negeri pada bln Nopember 1947.

Pengurus Lembaga itu mengata kan mereka akan mengulangi min ta didaftarkan di Siam, dan kalau disetudjui, markas Lembaga akan ter pindah ke Rangoon, kalau tidak bak dipindahkan ke Rangoon, de mikian diberitakan United Press.

at penghabisan kali akan di adakan sidang steering commit tee di Renville. Atjara perund jingan ialah menetapkan apa2 jng penting dibitjarkan lebih djauh. Panitia koordinasi ini terdiri dari masing2 dua ang gota dari pihak Republik dan Belanda dan tiga dari Komisi 3 Negara.

Renville besok akan keluar da ri pelabuhan Tj. Priok dan pada tanggal 10—2 akan mening galkan lautan Indonesia.

## Republik minta penje lidikan Komisi-3

### 138 RUMAH DIBAKAR - kata Republik SABOTAGE DAN PENEMBAKAN - kata Belanda

DJAKARTA, 6 Pebruari.

Menurut djuruwarta „Reuter“, jaitu sepanjang kabar yang diperolehja dari sumber yang lajak dipertjaja, pihak Republik sudah menjampaikan pengaduan pada Komisi Djsa2 Baik, dalam mana dinjatakan ada 300 orang tewas dan luka2 dalam 30 kali insiden dengan Belanda, kejadian mana telah berlangsung sesudah ditanda tangani perjdjandjua n tjatan sendjata. Sumber Republik menjatakan kira-kira 285 orang yang sudah ditusuk dengan bajonet dan disempang mesin, desa2 dimortir dan 138 rumah dibakar.

Sumber yang didapat Reuter mengatakan, tidak tahu me nahu dengan isi surat demikian, tapi sebaliknya menjatakan, bahwa Belanda berkali2 telah memprotes pada Komisi-3 ber hubung dengan kejadian di Djawa Timur yang pelaksanaannya tidak lintir walaupun sudah ditanda tangani gentjatan sendjata.

Sekurangnja 23 serdadu Belanda tewas, 50 luka dalam insiden dengan Republik sesudah 17 Djanuari.

Salah satu insiden ini, menurut sumber tersebut ialah pembongkaran rel kereta api Belanda, dimana penompangan yang tidak dapat tjedera masih ditembak dengan senapang mesin sesudah kereta api meluntjur djurang.

Berkeana dengan berita ini, „Associated Press“ dari Djakar ta mengabarkan kemarin, bahwa sumber yang lajak dipertjaja mengatakan pihak Indonesia menuduh serdadu2 Belanda membunuh 285 orang penduduk Indonesia dari 2 buah desa di Djawa Barat pada tanggal 26 Djanuari, 9 hari sesudah per jdjandjua n gentjatan sendjata di tanda tangani.

Kata sipemberi kabarnya, an itu disampaikan dengan se putjuk surat kepada Komisi Djsa2 Baik, yang mengurus gentjatan sendjata itu. Kata mereka surat itu menerangkan, bahwa serdadu2 Belanda membaris penduduk2 desa itu di pinggir satu sungai lalu mem bunuh 285 orang dengan sena pang mesin dan bajonet. 18 orang kabarnya luka2.

Lain sumber lagi mewarta kan kerugian Belanda semen djak 18—1, hari penanda ta ngan gentjatan sendjata, ber djumlah 23 orang yang tewas le bih dari 50 orang yang luka2 dan 5 orang hilang.

Sumber resmi Belanda dan Indonesia dan komisi, kelihatan nja kuat penjaran tuduhan dari pelanggaran gentjatan sen djata mungkin membawa akibat yang tidak baik buat mengun gikan pasukan2 Republik, se bagai termaktub didalam per jdjandjua n gentjatan sendjata.

Seorang pemberi kabar me ngatakan pihak Belanda telah menulis surat kepada komisi bahasa pengungsian pasukan2 Republik dari daerah Belanda umumnya berlangsung setjara yang memuaskan di Djawa Ba rat. Di Djawa Timur pendu duk2, kata pihak Belanda, tidak bekerja sama dengan pemerin tah pusat Republik buat meng hentikan sabotase dan penem bakan.

Dalam surat dari Republik yang dikabarkan itu ada dinj taikan bahwa tuduhan tentang penjarangan itu didasarkan ke pada peristiwa di Karangdjun ti dan Negla.

Kata sipemberi kabar orang2 Indonesia menuduh 100 orang serdadu Belanda melakuan pe njarangan yang menjebakan 136 pintu rumah telah terba kar. Lain surat lagi, kata si pemberi kabar, mengatakan orang2 desa dituduh meng gan gu perjdjalannya train dan merusakkan rel kereta api.

Selanjutnja didalam surat itu dipaparkan tentang pelang gan2 gentjatan sendjata yang berdjumlah 29 kali, kata sum ber tersebut, antaranya penje rangan yang serentak dari uda ra, dengan meriam dan dengan barisan infanteri yang dilaku kan oleh 300 orang Belanda pa da tanggal 19—1 terhadap satu desa orang Tionghoa dekat Tumpang di Djawa Timur. Des a itu dikabarkan habis mus nah.

Surat itu meminta kepada Komisi Djsa2 Baik, kata si pemberi kabar, supaya semua tuduhan2 diselidiki dan dimin ta supaya diizinkan seorang op

sir Indonesia menemani penje lidik2

Gentjatan sendjata tersebut sudah ditanda tangani diatas kapal pengangkut Amerika „Renville“ dipelabuhan Djakar ta, menjuruh menghentikan tembak menembak, pemerin tahkan tegak tetap kepada pa sukun2 Belanda dan Indonesia. Maksudnja supaya peperangan yang memetjah pada musim pa nas tahun jng lalu bisa ber henti.

Ketika ini belum diketahui di mana akan dilangsungkan pe rungdungan2 jng akan datang antara Belanda dan Republik bu at membesarkan masalah2 Indo nesia. Telah ada yang menga ndjurkan supaya perundingan perundingan itu dilangsungkan berganti2 di Djakarta dan di Jogja, tetapi belum ada kepasti an dalam hal ini.

Sudah lama tidak ada perun dingan; tetapi kalangan Belan da yang berkuasa ada mengata kan kepada „Aneta“ bahwa pen dirian Belanda semenditka dulu ialah tak guna membitjarkan politik yang penting sifatnja, kalau gentjatan sendjata tidak dilaksanakan dengan semper na. Kalangan itu mengatakan kepada „Aneta“ bahwa pelaksa naan gentjatan sendjata tidak memuaskan disemua bagian da ri Djawa dan Sumatera.

Kata mereka, berlainan se bagai diharapkan pembesar2 Be landa dan Republik, tak ada perubahan yang nampak njata sesudah penanda tanganan gentjatan sendjata diatas kapal „Renville“ pada 15—1.

Dikalangan Komisi Djsa2 Baik, wartawan „Aneta“ men opat kabar bahwa dari pihak Belanda dan pihak Republik ba nak surat diterima oleh seksi gentjatan sendjata dari komisi itu, mengadukan kesulitan2 da lam pelaksanaan gentjatan sen djata dan pelangaran2 perjdj andjua n gentjatan sendjata.

„Aneta“ mengerti terutama di Djawa Timur ada kesulitan2 dalam urusan itu.

Hari ini kalangan Belanda jg berkuasa mengabarkan bahwa mungkin bisa dilangsungkan pe rungdungan2 pendahuluan dan persiapan buat atjara2 politik.

KEPADA KAWAN SERIKAT . . . .

Tentang "kedaulatan" Amerika dalam soal Indonesia dimasa belakngan ini memang dijadi buah mulut. Bukan karena pertentangan di Tweede Kamer, tapi adalah karena tjtatur Amerika sudah tidak samar2 lagi.

Setengah orang mengatakan, pedato ratu Wilhelmina yang dipertalkannya kepada Marshall-plan, dengan sekali lntas sudah dapat dimaklumi apa maksudnya. Bahwa Marshall-plan sedikitnya bergantung djuga dengan keberesan soal Indonesia semua orang tidak sangsi lagi. Oleh sebab itu kalau Amerika suka menjatakan kepusan hatinja dengan keberesan yang sudah ditjapai didalam "Renville", nistjaja bahan2 dan keperluan, yang dinantikan oleh Marshall-plan setjara i n d i e r e k itu, akan dapat disimbangkan setjapatnja. Itulah sebabnja kita selengah golongan tadi, tudjian pedato itu kepada Amerika. Jaitu agar Amerika djangan teralu basjak pikir ke pikir, tapi hendaklah tjepat memberikan apa yang diminta.

Sekali lntas sangkaan itu tjukuk beralasan.

Djika kita bisa merasakan betapa perlunya Amerika dengan ke tjepatan beresnja soal Indonesia, jaitu seperti djuga Belanda, maka tidaklah perlu kita terkedjui kenapa Graham tidak akan pulang lagi ke Indonesia menjalakan kewadajibannya, karena ia harus di gantikan oleh Dubois. Suara2 di Washington kabarnya sampai menuduh Komisi Djaso2 Baik sudah ketelanjuran memasang penjelasan sendiri, sebab penjelasan demikian rupanja menjebakkan Komisi Djaso2 dit u d u h bertindak diluar kekuasaannya, pada hal Graham sebagai orang Amerika tahu bagaimana menjinga kekuasaannya itu. Ia sudah berdjumpa dengan Truman sebelum berangkat . . . .

Karena adanya penjelasan ini, djalan untuk menjapu soal Indonesia dari agenda Dewan Keamanan tidak semudah yang diduga semula. Kalau penjelasan ini digugat2 kembali, dan djika karena itu soal Indonesia berpanjang panjang kembali, pasti mengejte wakan. Djangan2 strategi perut dan strategi perang yang amat di perlukan oleh Washington menjadi di tidak siapnja, sedangkan Soviet di Pasifik masih tidak mau kendur2 dengan tuntutanja.

Akan tetapi soal itu tidak tjuga sesingkat itu diperhatikan. Menurut anggapan kita 2 0 n d e r pedato Wilhelmina, Amerika tetap berdiri dibelakang Belanda. Asalkan Den Haag kiranya pandai menjelenggarakan pembebesan itu sebagai menating mirjak yang penuh, maka mereka di Washington tentu tidak perlu gelesah lagi. Djika Belanda sendiri sanggup merumah tanggakan soal itu tidaklah ada yang sanggup buka, suara yang Uncle Sam mengendap dibelakang.

Oleh sebab itu tidak teralut tepat kalau pedato itu tjuma di anggap tertudju kepada Amerika melulu.

Jang tepat ialah kepada kawan2 Sekutu Belanda zaman perang jg bukan Amerika.

Bukan rahasia lagi, bahwa sekalipun Inggris dan Australia sobat Amerika paling kendal, tapi dalam sobat yang rapat itu tentu Inggris - Australia tidak mau memberikan dirinja terikat sehingga segala sesuatnja dapat ditke dari Washington.

Kedudukan Inggris dan Australia terhadap Indonesia djauh lebih penting dari Amerika. Maksudja barang2 hasil bumi kepulauan Singapura dan Straits Settlements lainnya, walaupun tjuma sekedar tempat singgah, tidak soal ketjil. Untungnja million2. Sebagai negara jang berusaha dengan kringat sendiri meredekdakan "Hindia Belanda" dari Djepang, kedua negara itu tentu tidak merasa puas untuk dipinggir2 kan saja.

Belum selang lama soal2 dagangan Indonesia[Straits telah dibitarakan wakjt Inggris dan Be-

UNTUK "CEASE-FIRE"

Jogja, 5-2.

Ketua dari urusan "cease fire" buat Djawa Timur, djenderal majoor Djatikusumo dite-mani oleh komandan daerah, letnan kolonel Latief dan gubernur muda Djawa Timur Dularnowo hari ini telah bertolek dari Djombang ke Surabaya buat berembuk dengan pem-besar2 militer Belanda.

Dipinggir garis "status quo" dekat desa Trowulan antara Modjoagung dan Modjokerto pe-gawal2 Republik berdjumpa dengan pihak Belanda. Mereka akan berembuk di Surabaya pa-de djam 12.00 waktu Indone-sia. Kepulauan Komisi dari Republik ditunggu di Djombang pada sore ini. — (Antara).

PENARIKAN TENTERA TERKANTONG

Surabaya, 5-2.

Aneta mendapat kabar, ber-kemauan dengan penarikan TNI dari Udjung Timur bahwa ada se-djumlah 330 orang telah mering-galkan daerah Belanda di de-ekat Pakisadji dan daerah Malang.

Diantaranya terdapat 200 orang, yang telah dikabarkan semula. Pagi ini berangkat pu-la 200 anggota TNI dari Djem-bang ke Bangli dan mungkin ha-ri ini atapun besok pagi me-reka akan langsung berangkat ke-daerah Republik dengan me-lalui Pakisadji.

Pagi ini tiba pula rombongan djenderal majoor Djatikusumo, kolonel Bambang Supeno beserta opsr2 penghubung di Surabaya untuk berunding de-ngan djenderal majoor Baay komandan dipisi tentera Be-landa, residen Belanda di Surabaja van Lierie.

Rombongan Republik ini kem-bali ke Djombang setelah ma-kan tengah hari.

Hendaje, 5-2.

Dari sumber yang boleh di-pertjaja diperbatasan diper-oleh kabar, bahwa tidak lama lagi dapat dinantikan jang per-batasan Perantjia-Spanjol akan dibuka.

Djaln2 kereta api telah di-perbaiki demikian djuga kawat2 talipan dan taligrap. Pengawal pengawal perbatasan terdiri dari dua anggota2 polisi dari kedua belah pihak diperkuat. Belum lagi dirasmikan pembukaan per-batasan. — (AFP).

londa di Spura. Hasilnja memu-askan bagi keduanya, tapi siapa bisa pertjaja bahwa Inggris atau Australia memang betul2 sudah puas, tentu tidak mengerti bagai-mana pentingnja bagi kedua ne-geri itu berusaha supaya djangan terusan ditikke sadja, sedangkan kalau tumbang apa2, jang berham-piran dengan Moscow bukan Was-hington, tapi London . . . .

Makanja penindjau politik jang tahu permainan dibelakang layar, dapat membayangkan bahwa soal Indonesia akan bermain lagi di-tooneel Dewan Keamanan. Bahan2 pembitaran sampai tjukup, an-taranya pelangganan2 terhadap perdjandjian "Renville" jang baru ditandatangani.

Disamping itu perdjumpan Hatta dengan van Mook sebetul-nja tidak untuk dilewatkan sadja oleh telinga luar negeri. Hatta oaalah seorang ahli politik kabi-net besar. Tidak pertjuma beliau memberikan begitu banjak untuk Belanda, kalau sebagai ba-lasnja beliau didesak lagi memberi banjak. Kita bisa menduga, bah-ua negara2 luar jang berkepen-tingan masih merasakan dalam hatinja agar Hatta suka memberi banjak2 apa jang diminta oleh Be-landa, tapi bukan dilebihkan2 pula kalau satu kali nanti negara2 luar sendiri merasa tidak waktu-nya untuk diam2 melihat "pembe-rian" itu sudah kelawat mestinja.

Dengan memberikan permintaan an sepintas lalu ini sekedar kita hendak memundukkan bahwa pe-dato ratu Wilhelmina itu lebih te-pat kalau dikatakan masih menje-rukkan pengharapan, dari pada ka-lou dikatakan untuk menjatakan kepusan.

Pengharapan seperti djuga hen-ak menjerakan, lepaslah kita Lerbubungan rapat pada Amerika, supaya injapan nanti menolong ka-mu djuga . . . .

Hal2 jang nanti terdengar dise-keliling Dewan Keamanan akan membuktikan sampai bagaimana a-nak lagi soal Indonesia menjadi-bola permainan tjatur interna-sional. M.S.

Pedato Ratu jang berupa teka-teki

Djakarta, 5-2.

P. M. I.

bentuk panitia

TAWANAN BELANDA PER-LU DIBANTU

Jogja, 5-2.

Palang Merah Indonesia disi-ri mengabarkan bahwa ada la-puran dari Intercessor bahasa djumlah orang2 Indonesia jang dikurung Belanda di daerah per-dudukan Belanda seperti Dja-karta, Semarang dan Suraba-ja, hampir 6.000 orang. Didu-ka djumlah yang sebenarnya le-bih dari bilangan tersebut di atas. Untuk meringankan ke-sengsaraan mereka telah dibent-uk satu panitia buat mengump-ulkan derma untuk keperluan itu.

Kabarnya panitia itu dibentuk atas iniatijap Palang Merah Indonesia. Orang2 jang dikurung Belanda itu adalah tawanan po-litik, militer dan sipil.

Dari sumber yang dekat ke-pada PMI diperoleh kabar, bah-wa derma jang berupa uang dan barang2 masih mengalir sa-dja dari orang2 Indonesia di Indonesia Timur. — (Antara).

Keadaan gantung di India

AKIBAT PENEMBAKAN ATAS DIRI JEMKT. GANDHI

New Delhi, 5-2.

Dalam pertemuannya jang pertama setelah wajfajnja Gan-dhi dari partij Kongres pada hari Rabu, menteri dalam ne-gara Sir Sardar Patel menerangkan, bahwa dia telah menjalakan segala usaha untuk menjaga keselamatan Gandhi.

Sebelum insiden itu terjadi, rumah Birla telah didjaga de-ngan pengawal jang bersenjata dan sesudah insiden ditjap kamar ditempatkan seorang in-spektur polisi berpakaian pre-mian.

Pada malam terjadi pembu-ruhan itu 30 orang inspektur polisi jang berpakaian preman telah hadir diantara 500 orang jang tertut dalam pertemuan sembahjang ini.

Partai Kongres telah meng-sadakan pertemuan atas desakan anggota pemerintah guna menjagakan keamanan dan djuga kepada Patel diperingat-kan supaya pagi itu djangan ber-djalan2 sebagaimana dilakukan sendiriannya tiap pagi.

Polisi Madras telah menan-gkap pada malam Chamis V. Ra jagopalchari, ketua tjabang RSS di Madras dan 12 orang anggota2 lainnya.

Sungguhpun telah ada bebe-ra ratus orang anggota di-tangkap seluruh negeri, akan tetapi di New Delhi dianggap mungkin jang partai Hindu eks-tremis Mahasabha akan diangg-arpantai gelap. Pendeknja tin-dakan ini untuk sementara.

Pemerintah India chwatir nanti dituduh tidak menginjini-kanja oposisi. — (Reuter).

KEMATIAN GANDHI, ASUTAN INGGERIS

Kata s.k. Rus

Moskwa, 5-2. Literary Gazette menjalah-kan imperialis2 Inggris perihal kematian Gandhi, jang katanja menghendaki kejadian itu su-paja terbit hiru-hara dan supra-j di buktikan kepada dunia bah-wa India tak sanggup memerint-sah diri sendiri. — (U.P.).

Peradjurit2 dari daerah terkantong akan dipimpin keperdjungan baru

"PANITIA HIZRAH" Untuk sosial

Jogja, 5-2.

Antara 10 ke 20.000 orang op-sir dan peradjurit serta kaum keluarga mereka ditunggu me-njelaberi garis status quo da-lam sedikit hari ini buat meng-ungsi dari daerah terkantong jang diduduki Belanda di Dja-wa.

Satu panitia sudah dibentuk buat menerima pengungsi2 itu dan mengembalikan mereka ke dalam masyarakat dan melepas-kan mereka dari ikatan keten-teraan. Tempat mereka telah diundjok Kebumen 100 km arah ke Barat Jogja dan Bandjarne-gara arah ke Barat dari Wono sobo di Djawa Tengah. Rem-bang dipesis Utara dari Dja-wa Tengah dan Turen arah ke Barat Malang di Djawa Timur. Selanjutnja "Reuter" me-ngabarkan bahwa dalam satu perskonperensi Arudji Kartawi neta bekas menteri muda per-tahanan mengemukakan bahwa panitia itu dinamakan "Panitia

Kalangan politik Republikan di Djakarta hari ini memberi uiasan kepada "Aneta" tentang pedato radio Koningin Wilhelmi-na peri hal Indonesia jang disi-arkan dari Den Haag pada ha-ri Selasa.

Kata mereka pedato itu, se-bagai pedato, memberi kesan jang baik.

Sebaliknya mereka heran me-ngapa Koningin mengatakan orang2 di Indonesia dan dine-gri Belanda telah beroleh kebi-dukakan dan kesanggupan buat mendapat satu pemerintahan jg berbentuk baru; karena semua orangpun tahu bahwa belum ada lagi penyelesaian politik dengan Republik.

Kata mereka kalau pedato Koningin itu bermaksud men-yruruh mempertjapat perun-dingan politik, itu memang sa-ngat digemari.

Dalam sementara itu dari Si-ngapura wartawan "Aneta" me-wartakan gubernur Singapura Sir Franklin Gimson mengulas pedato itu mengatakan, "Saja tahu pasti bahwa Koningin me-hargakan kesulitan2 jang di-hadapi orang2 Indonesia dan Belanda adalah menjenangkan. Kemintan Koningin didalam masalah2 akan menjadi sum-bur ilham kepada Belanda dan Indonesia buat menjtojokkan perselisihan dan membikin per-setudjuan jang serangkaian jang akibatnja kekal, bukan sadja buat perdamaian di Asia Teng-gara malahan buat seluruh du-nia.

Harian "Berita Indonesia" jang berpaham Republikan dan diterbitkan di Djakarta menul-is bahwa lagi sekali Koningin mengingatkan kepada bangsa Belanda bahwa zaman kolonial sudah habis dan tidak akan mengulang lagi.

Tetapi harian itu bertanja: "Apakah orang2 Belanda jang ada di Indonesia betul2 berse-dia memulai penghidupan baru di Indonesia, jang sama sekali akan lain dari kehidupan dima-sa sebelum perang?"

Djaso2 Baik jg masih tidak baik

Den Haag, 4-2 (ANP).

Harian "Het Dagblad" di Den Haag menulis didalam satu ta-djuk rentjana :

Pemerintah mempunyai ketega-rangan, berasal dari Washing-ton, dari mana ternjata dengan djelas, bahwa department luar negeri Amerika tidak tjotjek dengan pendapat Komisi Djaso2 baik berkenaan dengan keterangan, jang diberikan di Kaliurang. Graham tidak sadja melewati perintah jang di-berikan kepadanya, akan tetapi tidakannja itu tidak dapat dina-kanan adil.

Kalau orang disaat itu mene-garkan di Den Haag tidak lagi perlu kepada djaso2 Komisi Dja-so2 Baik, tentu orang akan me-rasa sudah pada tempatnja. Langkah sedemikian akan ber-arti bahwa orang mesti terus ke Jogja.

Dalam hal ini Partij van de Arbeid, sebagaimana diterang-kan oleh wakil2nja didalam ka-binet, tidak bersedia, sehingga saat jang sebak2nja untuk ber-tindak bagi kita telah lewat de-ngan tidak mempergunakannja, demikian surat kabar itu. Jang sangat asing benar ti-dak disiarannja dokumen2

MEMPERINGATI HARI KE-MERDEKAAN SAILAN

Singapura, 5-2.

50.000 orang bangsa Sailand di Malaja dan Singapura telah memperingati kemerdekaan ne-geri mereka pada hari Rabu jang lalu, dimana antara lain2 telah dinaikkan bendera ke-bangsaan.

Gubernur Gimson jang bebe-ra-pa lama duduk dipemerintah an tinggi Sailand telah turut mengutjapkan selamat didalam perayaan kemerdekaan di Ho-tel Seaview di Singapura. — (Reuter).

DUTA-BESAR TURKIA DI-PANGGIL PULANG DARI MOSKOW

Ankara, 5-2.

Turkija telah memanggil pu-lang duta besarnya jang di Mos-kowa, demikian diperoleh kabar pada malam Kemis. Tindakan diplomatik ini dibikin sebagai balasan kepada tindakan Rus jang tidak menempatkan duta besarnya lagi di Ankara, demi-kan diwartakan. Tetapi pembe-sar2 Kementerian Luar-negeri Turkija tidak mau mengulas ten-tung kepulauan Luar-negeri Faik Zihni Akdur dari Mosko-wa.

Dalam musim bunga thn 1945 Pemerintah Rus memanggil pu-lang duta-besarnya Sergei Vinogra-dov, dan tjuma tinggal charge d'affaires mengurusan perdua-tan lalu kepada hari ini. Pada waktu itu pers dan sumber2 di-polomatik mengatakan Rus ada meminta konsesi tanah kepada Turkija, jang mana ditolak, dan tiba2 duta-besarnya di suruh pu-lang oleh Pemerintahnja. — (A.P.).

Baghdad, 5-2.

Kabinet Irak memutuskan me-nolak perdjandjian Irak-Inggeris jang ditanda tangani bulan ini, karena tjita2 kebangsaan Irak tidak terdapat didalamnya dan sadak pula berdasarkan persahabatan jang lama antara Inggeris dan Irak". — (Reuter).

BULGARIA di "Sovjet" kan

SATU PARTAI POLITIK BUAT RAKJAT

Sofia, 5-2.

Kongres dari Front Tanah-air sesudah 2 hari bersidang me-nerima baik satu program jg tudjuannya buat men-sovjet-kan penghidupan di Bulgaria. A.l. program itu: menutp se-mua sekolah2 jang didirikan be-longan agama dan semua per-guruan akan dilaksanakan oleh negara. Menasionalkan semua industri dan mengadakan kope-rasi perladangan jang dipimpin oleh negara. Mengusahakan su-paja sjarat2 perdjandjian da-mai jang berat diperingkan dan meminta masuk djadi anggota UNO. Mendjalankan politik luar-negeri berdasar kepada per-sahabatan jang tak bisa putus dengan Rus. Mendjalankan Front Tanah-air satu2nja orga-nisasi politik buat seantero rak-jat Bulgaria. Membuka toko2, keda2 roti, restoran2 kepujan-gan negara dan memegang mono-poli dari alkohol, tembaku, mi-njak dan garam.

Menurut teori partai2 politik boleh hidup di Bulgaria; tetapi semua partai2 itu mesti takluk kepada Front Tanah-air. Semua keputusan jang diambil Front Tanah-air akan berlaku djuga kepada lain2 partai politik dan anggota2nja.

Dalam 2 hari bersidang itu ti-dak sepeatah kata terdengar jg tidak menjtudju bunji progra-ma itu. — (A.P.).

Nasehat patuh dari panglima agung

Jogja, 5-2.

Panglima agung TNI, djen-deral Sudirman berpesan pada tenteranja dengan perantaraan radio Jogja pada malam tadi, bahwa kewadiban untuk me-laksanakan gentjatan senjata harus dilakukan dengan seksa-ma sebagai perintah dan in-struksi jang telah diberi oleh markas umum TNI.

Belau menjatakan selanjut-nya, bahwa meskipun merasa ketjijwa pada hasil perdjandjian; tetapi sebagai seorang pe-radjurit Tentera Indonesia me-reka harus menghargakan ke-sentosaan negara dari pada ke-pentingan sendiri. Dari kare-na itu djenderal menasihatkan berhati2 kepada pengaruh jang bermaksud menghalangi per-djuangan.

Belau menjatakan bahwa tentera sebagai alat pemerint-h, ialah buat mempertahankan kedaulatan dan kemerdeka-an negara. — (Antara).

DR. ALI BUDIARDJO

ANGGOTA DELEGASI

Jogja, 5-2.

Dr. Ali Budiardjo, dulu sek-retaris umum dari kementerian penegeran dan djuga tadnja menjadi sekretaris umum dari delegasi buat Lingardjati ke-marin telah diangkat menjadi anggota delegasi Republik buat berunding dengan Belan-da. — (Antara).

Perajaan Maulid N. Muhammad s.a.w. di Tandjong Beringin

Pada tanggal 2-2-1948 di Tdj. Beringin Bedagai telah berlang-sung perajaan Maulid Nabi Muhammad s.a.w. jang dihadiri lebih kurang 500 orang.

Diantara jang hadir kelihat-an djuga beberapa orang bang-sa Tionghoa, diantaranya bekas letnan Tionghoa, dan tidak ket-inggalan komandan Polisi Si-pil Belanda.

Rapat dibuka pada pk. 9 pa-gi (WS) oleh sdr M. Daud Jahja, jang diiringi dengan pembatja-an Al Qur'anul Karim.

Seterusnya rapat dipimpin oleh sdr. Abd. Aziz Latief, de-nga n terlebih dahulu memetik-kan salam "kebangsaan kita 'Merdeka' jang disambut oleh hadirin dengan suara gemu-ruh. Semendjak "gerakan ke-polisian" Belanda 7 bulan jang lalu, inilah baru buat pertama kalinya pekikan "Merdeka" me-nenuhi angkasa Tdj. Beringin.

Atjara pertama ialah: Riwa-jat kelahiran Nabi Muhammad s.a.w. jang dibitjarakan oleh sdr. Usman Deli. Diantaranya beliau menerangkan bahwa Na-bi kita itu dilahirkan kedunia ini bukan sebagai makhluk bisa, tetapi senggadja diutus oleh Tuhan Jang Maha Kuasa akan mengadakan revolusi buat me-negakkan agama Allah.

Atjara kedua ialah: Kewa-djiban kaum puteri dalam is-lam, jang dikupas satu persatu nja oleh ibu kita Zahara Dar. Buah pembitarannya sdr itu sangatlah menarik hati hadirin, terutama sekali kaum ibu2 kita.

Selanjutnja tampil kemua sdr kita Mohd. Kung Ju Fu, sa-lah seorang Muslimin Tionghoa jang tidak asing lagi bagi ki-ta. Atjaranja "memperingati Maulid" dengan 2 bahasa, jaitu Tionghoa Mandarain, dan kemudian bahasa Indonesia. Sdr. itu menerangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. dengan djalan agama Islam djuga be-kerja kejdurusan memerdeka-kan orang2 jang tertindis.

Sebagai atjara jang pengha-bisan dipersilakan sdr Baharud din Ali lepasan dari Universiteit Mesir, buat memberi penerang-an bagaimana penjamabatan Maulid Nabi Muhammad s.a.w. diluar negeri.

Kemudian rapat ditutup pa-da djam 12 (w.S.) dengan seka-li lagi memekikkan salam ke-bangsaan kita "Merdeka". — demikian tulis Republikan dari sana.

JAHUDI MEMBOM. JAHUDI LUKA

Jerusalem, 4-2.

11 orang Jahudi, diantaranya seorang perempuan, luka2 tak-akal markas Perbimpunan Ke-bangsaan Arab dilempari bom hari ini. Ditunga pemboman tersebut adalah sebagai balasan kepada pemboman gedung harian "Pa-lestine Post" jang kejdjadian pa-da malam Senin. — (UP).



KEPOLONGAN.

Berkali2 dikabarkan, Dewan Keamanan akan mengawasi setjara langsung plebisit jang nanti akan diadakan di Indonesia, tapi belum terdengar begitu belum lagi terjadi plebisit liar, sedang-kan Dewan Keamanan masih terdiam djuga.

Alhasil kata si Djoblos, bukan lagi Indonesia jang harus diobat penjakitnja, melainkan Dewan Ke-amanan sendiri.

Si Djoblos ada punja kawan Lobe Mangkok, suka diundang orang untuk mengobati siankit ka-rena ia pandai menda. Sekali-oua kali setjara kebetulan do'a-nya tepat pada ketika siankit me-mang mau sembuh, sampai Lobe Mangkok djadi lebih mangkok. Tapi takala tumbuh penjakit "dalam", Lobe Mangkok masih main ratih punja ratih. Jang sa-kit begitu2 djuga, akhirnya ia sendiri ditimpa polong hingga perlu ditandu ke hospital . . . .

Mudahkan Dewan Keamanan djangan sampai separah penjakit Lobe Mangkok djadi, sebab resep polong pajah ditjari. Menurut si Djoblos lebih baik dikasih datang tiga lobe-lobe lain jang ada djimat djangan sampai kepolongan. SI-KISUT

KONPERENSI DJAWA BARAT

Djakarta, 5-2.

Pada pagi hari ini, 21 orang pemilih di Djakarta telah mem-ilih wakjt2 dari golongan pen-duduk Indonesia dari Djakarta untuk kekonperensi ketiga Dja-wa Barat.

Telah dipilih R. Sujoso, Ba-run Alrajid, R. Abunjamim, Ba-dar Wirjodisastro. Keempat ini belum turut pada konperen-si Djawa Barat kedua. — (Aneta).

HARGA GETAH DI SPURA

Menurut "Singapore Free Press" harga getah dipasaran Singapura tgl. 1-2 sbb:

Beli Djual per lb. per lb.		
No. 1 RSS Spot tak berk.	41	41½
No. 1 RSS fob berbungkus	41¼	41½
No. 2 RSS fob berbungkus	40¼	41
No. 3 RSS fob berbungkus	39¾	39¾

Pasaran dingin. (Tjatakan tersebut diatas me-nurut harga sen Straits dol-lar — red. "Wsp").

IKLAN

KURSUS PRAKTYK PEKERJAAN KANTOR DAN DAGANG

Boekhouding — Koresponden-si Dagang — Steno — Ba-hasa Inggeris. Diadarkan se-muanja tjuma f 10.— sebulan. Pengadjarnja bekas B o e k h o u d e r. Penerimaan masuk tiap hari plk. 2 — 5 Sum. di :

Perg. TAMAN SISWA Dj. Amplas — M e d a n

RADIO TUAN R U S A K ?

Silakan berhubungan dengan adres kita

Pekerjaan ditanggung TJE-PAT dan MEMUASKAN.

Radio Reparatie Atelier PERUSAHAAN PEUSANGAN C. Pasar 132 — M e d a n

„RENVILLE”

Segera terbit: Buku Naskah Persetujuan Gentjatan Sen-djata di „RENVILLE”. Dibiasi dengan penuh gam-bar2 perundingan. Perlu dipunjai setiap orang. Harga sebelum terbit f 4.—

Penjusun dan penerbit: SJAMSOEDDIN LOEBIS Djalan Medan No. 25, T. Tinggi